

PERSEPSI KEGIATAN TARI PADA ANGGOTA EKSTRAKURIKULER SENI (TARI) DI SMK NEGERI 1 GOWA.

Rahmawati

Keywords:

*Perception,
Members,
Dance Activities,
Dance Extracurricular.*

Kata Kunci:

*Persepsi,
Anggota,
Kegiatan Tari
Ekstrakurikuler Seni Tari.*

Correspondence Author

*Program Studi
Pendidikan Sendratasik,
Jurusan Seni
Pertunjukan, Universitas
Negeri Makassar
Rahmawatisaid586@gmail.com*

History Artikel Received:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Rahmawati, 2022. *Persepsi Terhadap Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di SMK Negeri 1 Gowa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Dan Desain. Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Dr. Sumiani, M.Hum dan Dr. A. Padalia, M.Pd).*

Penelitian ini adalah penelitian survey (kuantitatif) yang bertujuan untuk mengetahui Persepsi Pada Anggota Terhadap Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di SMK Negeri 1 Gowa. Rumusan Masalah Penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana persepsi terhadap materi kegiatan, waktu, metode yang digunakan oleh Pembina dalam kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) SMK Negeri 1 Gowa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik yang menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa, dan sampel penelitian yaitu terdiri dari 100% jumlah populasi yang ada pada Peserta Didik yaitu sebanyak 27 orang responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuisioner/angket, observasi dan dokumentasi. Adapun cara memperoleh angket yang telah ditabulasikan dan diolah dengan teknik persentase menurut Sartika (2015) dalam Aswar, (2000: 129). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa untuk menjawab rumusan masalah tersebut yaitu dimana Persepsi terhadap kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa memiliki nilai presentase sebanyak 99% persepsi positif yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, persepsi terhadap waktu kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa memiliki nilai presentase sebanyak 76% persepsi positif yang termasuk dalam kategori tinggi, dan persepsi terhadap metode yang digunakan oleh Pembina dalam kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa memiliki nilai presentase sebanyak 78% persepsi positif yang termasuk dalam kategori tinggi.

ABSTRACT

Rahmawati, 2022. *Perception of Dance Activities in Members of Extracurricular Arts (Dance) at SMK Negeri 1 Gowa.* Thesis of the S-1 Study Program of Dramatic Arts, Dance and Music, Department of Performing Arts, Faculty of Art and Design, Makassar State University (UNM), Advisor Dr. Sumiani, M. Hum and Dr. Andi Padalia, M.Pd.

This research is a survey research (quantitative) which aims to determine the perception of members of dance activities in members of extracurricular arts (dance) at SMK Negeri 1 Gowa. The formulation of the problem in this research are: 1) What is the perception of the material, the time of dance activities, and the method used by the coach in dance activities for members of the art (dance) extracurricular at SMK Negeri 1 Gowa. The population used in this study were all students who were members of dance extracurricular activities at SMK Negeri 1 Gowa, and the research sample consisted of 100% of the total population of students, as many as 27 respondents. Data collection techniques in this study used a questionnaire/questionnaire sheet, observation and documentation. As for how to obtain a questionnaire that has been tabulated and processed with the percentage technique according to Sartika (2015) in Aswar, (2000: 129). Based on the results of the analysis, it can be concluded that to answer the formulation of the problem, namely, perception of dance activities in dance extracurricular members at SMK Negeri 1 Gowa has a percentage value of 99% positive perceptions which are included in the very high category, perception of activity time dance in dance extracurricular members at SMK Negeri 1 Gowa has a percentage value of 76% of positive perceptions which are included in the high category, and The perception of the method used by the coach in dance activities for dance extracurricular members at SMK Negeri 1 Gowa has a percentage value of 78% positive perception which is included in the high category.

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Pendidikan sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Definisi pendidikan menurut UU No.20 tahun 2003 berisi Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal, baik dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya dimana manusia tinggal. Itu sebabnya setiap lembaga pendidikan perlu mendukung program-program tambahan diluar jam pelajaran siswa dengan baik.

Sekolah merupakan salah satu tempat menimba ilmu yang sangat efisien bagi siswa. Hal ini dapat berkaitan dengan teori, kegiatan, praktek ataupun pengalaman siswa. Semua aspek dalam sekolah harus bisa mendukung sehingga kemampuan siswa dapat tersalurkan dengan baik. Namun yang terjadi selama proses pembelajaran yang diberikan di sekolah kurang mampu menggali potensi kecerdasan yang dimiliki masing-masing peserta didik secara optimal. Untuk menggali potensi yang ada pada peserta didik perlu adanya kegiatan tambahan di luar kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dikemas dalam sebuah wadah demi menunjang keberhasilan belajar dengan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik menjadi lebih berkembang. Salah satu wadah untuk mengoptimalkan potensi peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mereka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menampung semua bakat yang dimiliki siswa sesuai dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 berisi

tentang “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Sedangkan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Putri, 2019). Menurut (Abdurachman, dkk, 1979).

Pembelajaran seni tari sendiri dapat berfungsi untuk menyaring pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bang dan melalui seni tari peserta didik dapat memiliki kepribadian dan sikap yang sadar akan tata kehidupan dengan nilai-nilai indah serta jauh dari sifat-sifat yang merusak. Seni tari merupakan media pendidikan yang dapat membantu perkembangan pribadi. Kehadiran seni tari dapat menyeimbangkan keseimbangan bagi perkembangan pribadi peserta didik (Jazuli, 1994). Kegiatan ekstrakurikuler ini banyak diminati oleh peserta didik karena dapat meningkatkan perkembangan minat intelektual, emosional, dan bakat.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Januari di SMK Negeri 1 Gowa, kegiatan ekstrakurikuler diadakan seminggu sekali dengan mengikuti berbagai bidang kegiatan seperti bidang olahraga, kesenian, pramuka, PMR, OSIS dan ekstrakurikuler lainnya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang kesenian yaitu seni tari. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler tidak memaksa dan menuntut peserta didik, tetapi atas kemauan peserta didik sendiri sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Peserta didik memiliki hak untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ingin ikuti. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan kemampuan potensi yang mereka miliki.

Kegiatan ekstrakurikuler seni khususnya tari di SMK Negeri 1 Gowa cukup diminati peserta didik, dimana peserta didik lebih menyukai kegiatan ekstrakurikuler seni tari dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Meskipun masih banyak peserta didik yang merupakan anggota dari ekstrakurikuler seni tari ini kurang bersemangat dan kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah. Seperti sekarang ini dari keseluruhan peserta didik yang

Rahmawati: Persepsi Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di Smk Negeri 1 Gowa.

tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini, tersisa 27 orang peserta didik yang aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa yang terdiri dari beberapa jurusan seperti dari jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ), usaha perjalanan wisata (UPW), akuntansi dan keuangan lembaga (AKL), otomatisasi dan tata kelola perkantoran (OTP), bisnis daring dan pemasaran (BDP) dan Teknik Audio Video (TAV).

Materi-materi pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang diberikan sangat beragam, dapat dilihat juga dari para anggota yang banyak mempelajari tarian-tarian khususnya tarian yang ada di Sulawesi selatan. Beberapa peserta didik juga mampu berkreasi dengan gerakan-gerakan baru dan ditampilkan pada penyambutan tamu sekolah, pertunjukan, dan acara resmi lainnya yang diadakan di sekolah. Namun bukan hanya pada kegiatan di sekolah saja tetapi tarian-tarian yang dipelajari juga bisa ditampilkan pada saat acara-acara besar di luar sekolah seperti pernikahan dan acara adat lainnya.

Waktu pelaksanaan latihan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa dilaksanakan rutin dalam waktu seminggu satu sampai dua kali pada jam 13.00-selesai, selain materi yang diberikan berupa tarian-tarian adat Sulawesi Selatan seperti tari 4 etnis, paduppa dan tari pakarena. Pembina ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa juga memberikan metode dalam pembelajaran tari seperti bagaimana cara menguasai gerak, dan metode eksplorasi dimana itu merupakan cara pembelajaran tari yang bersifat penjajakan untuk menemukan suatu motif gerak baru. Juga selalu melakukan latihan olah tubuh agar bisa mempermudah kemampuan penguasaan keterampilan gerak, dan meningkatkan kemampuan otot-otot yang ada di dalam tubuh. Namun pada beberapa peserta didik juga ada yang tidak begitu antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, salah satu penyebabnya seperti adanya siswa yang kurang mengetahui gerakan pada materi yang diberikan dan kurangnya pengetahuan mengenai ekstrakurikuler seni tari. Beberapa berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler hanya mempelajari tarian saja. Di mana dalam sebuah organisasi ataupun kegiatan harus mengetahui segala materi dan metode yang ada agar dalam menjalankan kegiatan tersebut dapat tercapai

dengan baik, bukan hanya tahu dalam hal menari.

Maka dari itu penelitian ini juga sangat penting dilakukan baik bagi peneliti maupun bagi pelatih atau Pembina ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa, dimana kita bisa tau sejauh mana pendapat siswa. Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini dapat fokus dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Persepsi terhadap kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) Di SMK Negeri 1 Gowa”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai persepsi peserta didik terhadap materi, waktu dan metode kegiatan ekstrakurikuler seni tari karena berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan, maka peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “ Persepsi Terhadap Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di SMK Negeri 1 Gowa”

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan Strategi yang digunakan adalah metode survey. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif. menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Sugiyono, 2013) bertujuan untuk memberikan uraian atau gambaran tentang gejala sosial yang sedang diteliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam pembahasannya akan diuraikan secara survey, sehingga dapat kita ketahui bagaimana persepsi terhadap kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa.

Rahmawati: Persepsi Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di Smk Negeri 1 Gowa.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Peserta Didik yaitu sebanyak 27 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Kuesioner/Angket
- c. Dokumentasi

4. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. Setelah data terkumpul selanjutnya penulis mencoba menganalisis data agar menghasilkan kesimpulan yang valid.

Langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

1. Persiapan
Persiapan yaitu mengecek kelengkapan data sebelum memberikannya kepada responden
2. Tabulasi
Tabulasi yaitu proses pengolahan data dan memasukkannya ke dalam tabel. Dengan kata lain penyajian data dalam bentuk tabel.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil (Arikunto, 2006: 235)

Adapun cara memperoleh angket yang telah ditabulasikan dan diolah dengan teknik persentase menurut Sartika (2015) dalam Aswar, (2000: 129) rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Frekuensi yang sedang dicari persentase

N : Jumlah Responden

F : Jawaban Responden

Adapun parameter untuk penafsiran nilai persentase adalah:

0-20%	Sangat rendah
21-40%	Rendah
41-60%	Sedang
61-80%	Tinggi
81-100%	Sangat tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi Terhadap Materi, Waktu, Dan Metode Yang Diberikan Pembina Dalam Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di SMK Negeri 1 Gowa

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik ekstrakurikuler seni tari dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan dengan responden 27 orang di SMK Negeri 1 Gowa. Pada pernyataan terdapat tiga dan empat jenis pernyataan yang terdiri dari persepsi siswa terhadap materi, waktu, dan metode.

Pernyataan tentang persepsi terhadap materi kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni tari terdiri dari 3 pernyataan. Adapun soal pada lembar kuesioner tentang persepsi terhadap materi kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu:

- 1) Pernyataan pertama: Siswa mengetahui tujuan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa, mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai wadah para siswi untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri dalam menari, Memelihara dan meningkatkan pengetahuan seni tari melalui kegiatan yang dilaksanakan baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

Rahmawati: Persepsi Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di Smk Negeri 1 Gowa.

Pada soal pertama dari 27 responden, memilih jawaban “ya” sebanyak 27 dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 7 alasan positif yang memiliki kesamaan yaitu, siswa berpendapat bahwa mereka memahami tujuan untuk memberikan kesempatan dalam berkreasi, membentuk harmoni, menciptakan keindahan, siswa memahami tujuan untuk menggali ekspresi, potensi bakat dan minat siswa, siswa memahami tujuan agar digunakan untuk menampilkan tarian sebagai pengisi upacara tertentu, siswa memahami tujuan untuk meramaikan acara-acara pada waktu tertentu, siswa memahami tujuan memberikan kesempatan untuk belajar, siswa memahami tujuan untuk menambahkan wawancara tari tradisional, siswa memahami karena setiap anggota yang bergabung di ekstrakurikuler seni tari SMK Negeri 1 Gowa akan diberikan penjelasan tentang organisasi tersebut. Sedangkan untuk jawaban “tidak” memiliki 0 jawaban.

- 2) Pernyataan kedua: Siswa mampu mengingat materi terakhir ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri Gowa.

Materi terakhir yang diberikan oleh siswa pada saat pembelajaran terakhir di kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah yaitu tari paduppa, dimana tari paduppa merupakan tarian yang cukup mudah dipahami dan sering dibawakan pada beberapa acara.

Pada soal kedua dari 27 responden memilih jawaban “ya” sebanyak 26 dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 7 alasan positif yang memiliki kesamaan yaitu siswa mengingat materi sesuai dengan minat siswa, siswa mengingat karena sebelum latihan anggota akan diberikan materi, siswa mengingat materi yang diberikan kepada pembimbing cukup mudah dipahami, siswa mengingat dikarenakan tariannya tidak begitu sulit, siswa mengingat pembelajaran dan mengingat materi ekstrakurikuler seni, siswa memahami materi karena materi yang diajarkan tari tradisional Sulawesi selatan, siswa mengingat pembelajaran terakhir yaitu tari tradisional Sulawesi selatan. Sedangkan untuk jawaban “tidak” memiliki 1 jawaban, dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 1 jawaban negatif yaitu, siswa kurang

mengingat materi terakhir karena tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler.

- 3) Pernyataan Ketiga: Siswa mampu menarikan gerakan pada materi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri Gowa.

Gerakan-gerakan pada materi kegiatan tari yang ada di ekstrakurikuler seni tari di sekolah yaitu gerakan-gerakan tarian Sulawesi selatan seperti, tari 4 etnis, tari pakarena, dan tari paduppa yang selalu diulang-ulang diajarkan. Sehingga siswa mampu menarikan gerakan yang telah diajarkan oleh pelatih atau Pembina ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa.

Pada soal ketiga dari 27 responden memilih jawaban “ya” sebanyak 27 dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 9 alasan positif yang memiliki kesamaan yaitu siswa mampu karena waktu menjadi anggota kita wajib mengingat gerak yang diajarkan, siswa mampu menarikannya karena selalu menerima pelatihan, siswa mampu karena diharuskan untuk menguasai gerakan tari yang dilatih, siswa masih mengingat tetapi materi sebelumnya dia tidak mengingatnya, siswa mampu karena sudah berlatih berkali-kali, siswa mampu karena setiap latihan mampu memahami gerakan serta latihan yang diberikan, siswa mampu karena gerakan yang diberikan mudah dan asik, siswa mengingat materi walau menarikannya secara terbata-bata, siswa mampu menarikannya karena selalu latihan dan diajari sampai benar-benar bisa. Sedangkan untuk jawaban “tidak” memiliki 0 jawaban.

- 4) Pernyataan keempat: Siswa beranggapan waktu kegiatan ekstrakurikuler seni tari SMK Negeri 1 Gowa sudah sesuai.

Waktu kegiatan pada pelaksanaan kegiatan tari di ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa yaitu 1 sampai 2 kali dalam satu minggu, dan dilaksanakan pada hari selasa dan rabu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada saat rapat oleh semua anggota ekstrakurikuler seni tari di sekolah.

Pada soal keempat dari 27 responden memilih jawaban “ya” sebanyak 23 dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 2 alasan positif yang memiliki kesamaan yaitu karena sebelum menentukan kegiatan seluruh anggota mengadakan rapat mengenai

Rahmawati: Persepsi Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di Smk Negeri 1 Gowa.

jadwal latihan, ditetapkannya waktu latihan agar tidak mengganggu waktu pembelajaran dan kegiatan lainnya. sedangkan untuk jawaban “tidak” memiliki 4 jawaban dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 2 alasan negatif yang memiliki kesamaan yaitu tidak sesuai dengan jadwal yang disepakati, terkadang waktu kegiatan bertabrakan dengan jadwal kegiatan lain sehingga hari latihan diganti.

- 5) Pernyataan kelima: Siswa beranggapan durasi (lamanya waktu) kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa sudah sesuai .

Waktu atau derasi lamanya kegiatan pada pelaksanaan kegiatan tari di ekstarkurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa yaitu dimulai dari jam 13.00 sampai dengan 16.30 pada saat jam pulang sekolah, dan dilaksanakan pada hari selasa dan rabu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada saat rapat oleh semua anggota ekstrakurikuler seni tari di sekolah

Pada soal kelima dari 27 responden memilih jawaban “ya” sebanyak 19 jawaban dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 2 alasan positif yang memiliki kesamaan yaitu, karena pengurus telah mengadakan rapat dengan anggota tentang jadwal lamanya waktu atau jadwal kegiatan dan karena tidak mengambil banyak waktu pada proses latihan. Sedangkan untuk jawaban “tidak” memiliki 8 jawaban, dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 1 alasan negatif yang memiliki kesamaan yaitu waktu latihan berkurang dikarenakan terkadang para anggota terlambat dalam proses latihan

- 6) Pernyataan Keenam: Siswa beranggapan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa sudah efektif dan efisien.

Pada soal keenam dari 27 responden memilih jawaban “ya” sebanyak 20 jawaban dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 3 alasan positif yang memiliki kesamaan yaitu, siswa berpendapat bahwa waktu pelaksanaan sudah efektif dan efisien, selalu diadakan rapat untuk jadwal pelaksanaan dan dilakukan setelah pulang sekolah. Sedangkan untuk jawaban “tidak” memiliki 7 jawaban, dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 1 alasan negatif

yang memiliki kesamaan yaitu jadwal yang diberikan sering berubah-ubah

- 7) Pertanyaan ketujuh: Tujuan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa dapat tercapai dengan metode yang ditetapkan.

Metode yang digunakan pembina diseperti bagaimana cara menguasai gerak, dan metode eksplorasi dimana itu merupakan cara pembelajaran tari yang bersifat penajakan untuk menemukan suatu motif gerak baru. Juga selalu melakukan latihan olah tubuh agar bisa mempermudah kemampuan penguasaan keterampilan gerak, dan meningkatkan kemampuan otot-otot yang ada di dalam tubuh merupakan metode yang juga mudah dipahami dan diharapkan dapat membantu untuk mencapai tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler seni (tari) di sekolah.

Pada lembar kuisisioner soal ketujuh dari 27 responden memilih jawaban “ya” sebanyak 27 dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 3 alasan positif yang memiliki kesamaan yaitu, dikarenakan metode yang diberikan mudah dipahami, tujuannya tercapai karena dilakukan pelatihan secara terus menerus dan tanpa adanya metode anggota akan kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Sedangkan untuk jawaban “tidak” memiliki 0 jawaban.

- 8) Pernyataan kedelapan: Metode pembelajaran membantu siswa dengan mudah memahami materi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa.

Pada soal kedelapan dari 27 responden memilih jawaban “ya” sebanyak 27 jawaban, dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 3 alasan positif yang memiliki kesamaan yaitu, metode yang diberikan mudah dipahami, karena dibimbing oleh pelatih sampai dapat memahami materi dan karena metode yang diberikan metode yang tidak terlalu sulit di latihkan. Sedangkan untuk jawaban “tidak” memiliki 0 jawaban.

- 9) Pernyataan Kesembilan: Siswa memahami metode pembelajaran yang diterapkan Pembina dalam memberikan materi kegiatan secara keseluruhan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa.

Pada lembar kuisisioner soal kesembilan dari 27 responden memilih jawaban “ya”

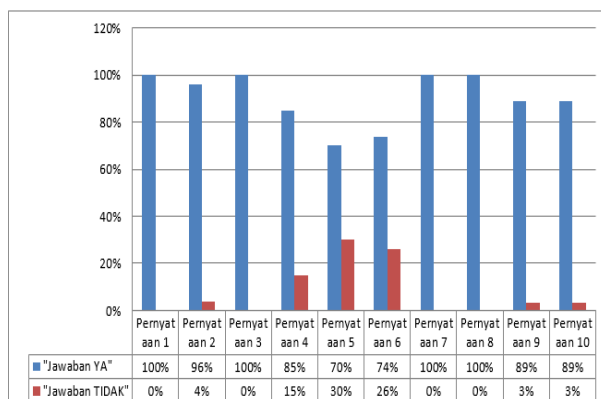
Rahmawati: Persepsi Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di Smk Negeri 1 Gowa.

sebanyak 24 jawaban, dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 2 alasan positif yang memiliki kesamaan yaitu, karena metode yang diajarkan oleh Pembina mudah pahami dan Pembina mempraktekkan materi yang diajarkan kepada anggota. Sedangkan untuk jawaban “tidak” memiliki 3 jawaban, dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 1 alasan negative yang memiliki kesamaan yaitu karena terkadang Pembina hanya memberikan pengarahan dan setelah itu diambil alih oleh senior atau pelatih yang bertugas dalam mengajari.

- 10) Pernyataan Kesepuluh: Metode pembelajaran yang diterapkan Pembina ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa efektif dan efisien.

Pada lembar kuisioner soal kesepuluh dari 27 responden memilih jawaban “ya” sebanyak 24 jawaban dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 3 alasan positif yang memiliki kesamaan yaitu, karena pada saat sebelum dilakukan latihan Pembina memberikan metode pembelajaran terlebih dahulu, efektif karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh Pembina dilakukan secara terus menerus dan metode yang diberikan efektif dan efisien. Sedangkan untuk jawaban “tidak” memiliki 3 jawaban, dengan penjelasan yang telah disimpulkan sebanyak 1 alasan negatif yang memiliki kesamaan yaitu, dikarenakan metode yang diberikan terkadang sulit dipahami sehingga kurang efektif dan efisien.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan dan di presentasikan melalui diagram dibawah ini:



B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Gowa, pada anggota kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang terdiri dari 27 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi terhadap kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) di SMK Negeri 1 Gowa. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis survey dengan perhitungan menggunakan persentase.

Penelitian ini menggunakan teori dari Suharman (2005: 23). “persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia” Dengan demikian penelitian dan metode yang diacu sejalan dengan penelitian yang diteliti.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan observasi (Pengamatan) terlebih dahulu, setelah dilakukan pengamatan peneliti menyebarkan lembar kuisioner dan pada lembar kuisioner terdiri dari 10 pernyataan yang diberikan kepada responden dimana 10 pernyataan tersebut diambil berdasarkan rumusan masalah penelitian, yang pertama mengenai Bagaimana persepsi terhadap materi kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) memiliki 3 pernyataan, Bagaimana persepsi terhadap waktu kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) memiliki 3 pernyataan, dan Bagaimana persepsi terhadap metode yang digunakan oleh Pembina dalam kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) memiliki 4 pernyataan.

Dalam penelitian akan selalu ada kendala dalam pelaksanaannya, dimana pada penelitian ada beberapa yang didapatkan peneliti seperti, sulitnya mengatur jadwal dengan responde, dan adanya beberapa responden yang kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan peneliti dalam mengambil data kuesioner. Maka dari itu peneliti sangat berusaha maksimal dalam penelitian ini, dan selalu memperhatikan siswa yang menjadi responden agar mengisi lembar kuesioner dengan baik, benar dan jujur sesuai dengan persepsi yang ada pada responden baik persepsi positif ataupun negatif.

Dari hasil jawaban lembar kuesioner oleh responden dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pertama yaitu tentang persepsi terhadap materi kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) terdiri dari 3

Rahmawati: Persepsi Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di Smk Negeri 1 Gowa.

pernyataan yaitu terdiri dari 80 jawaban “ya” dengan beberapa alasan positif yang diberikan dari 27 responden dan pernyataan “tidak” dengan alasan negative yang diberikan 1 jawaban dari 27 responden. Rumusan masalah kedua yaitu tentang persepsi terhadap waktu kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) terdiri dari 3 pernyataan yaitu terdiri dari 62 jawaban “ya” dengan beberapa alasan positif yang diberikan dari 27 responden dan pernyataan “tidak” dengan beberapa alasan negative yang diberikan 19 jawaban. Rumusan masalah ketiga yaitu tentang persepsi terhadap metode yang digunakan oleh pembina pada kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) terdiri dari 4 pernyataan yaitu terdiri dari 102 jawaban “ya” dengan beberapa alasan positif yang diberikan dari 27 responden dan pernyataan “tidak” dengan beberapa alasan negative yang diberikan 6 jawaban.

Berdasarkan jawaban dari 27 responden dalam 10 pernyataan terlihat bahwa persentase dari hasil angket tentang Persepsi terhadap materi kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) yaitu 99% persepsi positif siswa, Persepsi terhadap waktu kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) yaitu 76% persepsi positif siswa, dan Persepsi terhadap metode yang digunakan oleh Pembina dalam kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) yaitu 78% persepsi positif siswa. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi terhadap kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni (tari) di SMK Negeri 1 Gowa termasuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 90 % persepsi positif yang diberikan siswa.

Hasil penelitian dengan menunjukkan persepsi positif siswa anggota ekstrakurikuler seni (tari) kategori sangat tinggi. Ini berarti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa yang telah diberikan oleh Pembina dengan pembelajaran diluar jam belajar kepada siswa yang merupakan anggota dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari bisa lebih menambah wawasan siswa dalam hal mengenai seni tari (menari) dimana hal tersebut tidak bisa dicapai dengan sepenuhnya dalam pembelajaran di kelas dikarenakan kurangnya jam pembelajaran, selain itu pembelajaran seni budaya juga hanya di berikan kepada kelas X saja mengikuti kurikulum yang berlaku pada sekolah SMK dan juga adanya pembahasan kesenian lainnya dalam mata pelajaran seni budaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi terhadap kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa berdasarkan jawaban responden dan alasan yang diberikan memiliki rentang nilai persentase positif sebanyak 99% termasuk dalam kategori sangat tinggi, Persepsi terhadap waktu kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa berdasarkan jawaban responden dan alasan yang diberikan memiliki rentang nilai persentase positif sebanyak 76% termasuk dalam kategori tinggi, dan Persepsi terhadap metode yang digunakan oleh Pembina dalam kegiatan tari pada anggota ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Gowa berdasarkan jawaban responden dan alasan yang diberikan memiliki rentang nilai persentase positif sebanyak 78% termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Guru dapat membimbing anggota dalam melaksanakan latihan secara rutin agar anggota bisa memiliki latihan secara maksimal dan memperhatikan anggota yang kemampuannya kurang agar bisa mengimbangi anggota yang telah lancar.
2. Bagi sekolah
Sekolah dapat memberikan kesempatan kepada banyak siswa dan hendaknya mempertahankan ekstrakurikuler seni tari sebagai wadah yang berpotensi untuk meningkatkan bakat dan minat siswa.
3. Bagi Siswa
Siswa hendaknya lebih antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah

Rahmawati: Persepsi Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di Smk Negeri 1 Gowa.

khususnya ekstrakurikuler seni tari. Hal ini berguna agar bakat yang dimiliki siswa bisa lebih diasah lagi dan bisa bermanfaat.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, R. and Rusliana, I. 1979 'Pendidikan Kesenian Seni Tari III untuk SPG', *Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.*
- Arikunto, S. 2006 'Prosedur Penelitian', *Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.*
- Asrul, M. 2013 'Keunggulan Ekstrakurikuler'. Diunduh dari <http://sumut.kemenag.go.id> pada tanggal.
- Bimo Walgito. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Eki, Gunawan. 2015. Fungsi Kesenian Reog Ponorogo di Desa Kolam. Medan: Universitas Negeri Sumatera
- Fitris, F., Astuti, F. and Iriani, Z. 2018 'Minat Siswa Terhadap Seni Tari Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di Smp Pembangunan Laboratorium Unp', *Jurnal Sendratasik*, 7(3), pp. 50–57.
- Harseptiana, C., Astuti, F. and Susmiarti, S. 2018 'Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di Sma Pertiwi 1 Padang', *Jurnal Sendratasik*, 7(2), pp. 23–28.
- Hernawan, A. H. 2007 'Manajemen Kurikulum Pendidikan Dasar di Indonesia', *International Seminar on Education Management*, pp. 1–10.
- Jalaludin Rahmat. 2007. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jazuli, M. 1994 'Telaah teoritis seni tari'. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Leonardo Bloomfield. 1995. "Language". Gramedia Pustaka Utama, Jakarta hal 256
- Mulyani, N. 2016 *Pendidikan seni tari anak usia dini*. Gava Media.
- Prihatin, E. 2011 'Manajemen peserta didik', *Bandung: Alfabeta.*
- Purwanto, M. N. 1985 'Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran'.
- Putri, O. N. 2019 'Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, profesi bakat dan minat mereka. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menampung semua bakat ya'. IAIN Ponorogo.
- Rusliana, I. 1977 'Pendidikan Kesenian, Seni Tari I'. Bandung.
- Rusliana, I. 1986 'Pendidikan Seni Tari untuk SMTA'. Bandung: Angkasa.
- Shaleh, A. R. 2005 'Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa'.
- Sugiyono, D. 2013 'Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D'.
- Sugiyono, D. 2014 *Statistika untuk penelitian.*
- Suharman. 2005. Psikologi Kognitif. Surabaya: Srikandi.
- Suharsimi, A. 2008 'Manajemen Penelitian Jakarta: Rineka Cipta', *Sujiono, Yuliani Nurani.*
- Waidi, 2006. Pemahaman dan teori persepsi. RemajaKarya, Bandung
- Wibowo, D. A. 2015 'Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Kelentukan Pergelangan Kaki Terhadap Keterampilan Shooting

Rahmawati: Persepsi Kegiatan Tari Pada Anggota Ekstrakurikuler Seni (Tari) Di Smk Negeri 1 Gowa.

Pada Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK Ahmad Yani Kediri Tahun Ajaran 2014-2015', *Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.*, pp. 27-30.

Zakiah, S. *et al.* 2018 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa di SMP Negeri 1 Ngamprah', *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(4), pp. 539–546.